PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Oleh:

Suprihatin, S.Pd.I
NIM: 1320410066

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Megister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Nama	**: Suprihatin, S.Pd.I**
NIM	**: 1320410066**
Program Studi	**: Pendidikan Islam**
Konsentrasi	**: Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Tanggal Lulus	**: 30 Januari 2015**

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama : Suprihatin, S.Pd.I
NIM : 1320410066
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Abdul Munip, M.Ag, M.Pd. ( )

Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum ( )

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A ( )

Anggota Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ( )

Diuji di Yogyakarta pada hari Sabtu tanggal 31 Januari 2015
Waktu : Pukul 14.30-15.30 WIB
Hasil/Nilai : A / 92,25
IPK : 3,71
Predikat kelulusan : ~~Memuaskan~~/ ~~Sangat Memuaskan~~/ Cumlaude *

*) Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprihatin, S.Pd.I

NIM : 1320410066

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Suprihatin, S.Pd.I

NIM. 1320410066

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprihatin, S.Pd.I

NIM : 1320410066

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Suprihatin, S.Pd.I
NIM. 1320410066

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama	: Suprihatin, S.Pd.I
NIM	: 1320410066
Jenjang	: Magister
Program studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis ini tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Megister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
Nip. 195910010 198703 1 002

MOTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ

Artinya:

Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, mahateliti.[*]

[*] Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil, 2005), hlm. 517.

PERSEMBAHAN

Kepada Almamater Tercintaku

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Prodi Pendidikan Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Suprihatin, NIM 1320410066: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman masyarakat Indonesia. Dengan demikian maka sangatlah diperlukannya pendidikan mengenai pendidikan multikultural. Sementara itu adanya suatu kritikan dari pengamat pendidikan Islam di Indonesia bahwa pendidikan Islam baik sebagai lembaga maupun sebagai materi telah mempraktikkan proses pendidikan yang eksklusif, dogmatik, dan kurang menyentuh aspek moralitas. Citra pendidikan Islam yang kurang menyentuh aspek moralitas ini kerapkali kali dikaitkan dengan pondok pesantren. Pondok pesantren Ali Maksum Krapyak dalam hal ini merupakan pondok pesantren terfavorit di Yogyakarta, malalui paradigma ajaran nilai-nilai pendidikan multikultural dalam merespon tuduhan maupun kritikan-kritikan yang dapat merisaukan dan menjadikan kegelisahan yang sangat menyedihkan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dari latar belakang tersebut memberi dorongan kepada peneliti untuk melakukan eksplorasi guna mengungkap pokok permasalahan mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, bagaimana keberhasilannya, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriftif kualitatif. Teknik dalam penentuan subyek penelitian yang penulis gunakan adalah teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data. Kemudian analisis data dilakukan diawal penelitian sampai kepada akhir kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: *pertama*, penanaman nilai-niali pendidikan multikultural di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak melalui beberapa nilai yaitu: a) nilai demokrasi (*al musyawarah*), b) nilai kesetaraan *(al musawah)*, c) nilai keadilan *(al 'adl)*, d) nilai kemanusiaan/Humanisme *(hablun min al nas)*, e) nilai kebersamaan *(al ta'awun)*, f) nilai kedamaian *(al salam)*, g) nilai toleransi *(al ta'addudiyat/al tasamuh)*. *Kedua*, keberhasilan pendidikan multikultural disana dapat dilihat dari adanya apresiasi keragaman santri, adanya keragaman kegiatan santri, diselenggarakannya kegiatan *akhirus sanah*, keterbukaan pelaksanaan pendidikan pesantren, hingga prestasi-prestasi yang diraih. *Ketiga*, faktor yang mendukung penanaman pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pesantren adalah: a) visi dan misi kyai pesantren, b) kurikulum yang terpadu, c) buku dan kitab ajar bermuatan multikultural, d) SDM pendidik pesantren yang professional, e) sistem pendidikan *full day* /24 jam, f) adanya lingkungan yang memadai.

Adapun faktor penghambatnya: a) penanaman isu–isu tentang multikultural belum banyak diangkat, b) sarana dan prasarana belum maksimal, c) pengawasan terhadap para santri belum dilakukan secara maksimal, d) diperlukan cara strategis dalam menasehati santri pada zaman modern

Kata Kunci: *Nilai-nilai pendidikan multikultural, akhlak, pondok pesantren.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	zai	z	zet

س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓà’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*ḥikmah*
علّـة	ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	ditulis	*A*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Ḍammah	ditulis	*u*

فَعَل	Fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	*ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fathah + ya' mati	ditulis	*ā*
تَـنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	*ī*
كريـم	ditulis	*karīm*
4. Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	*ai*
بـينكم	ditulis	*bainakum*
2. fathah + wawu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنـتم	ditulis	*A'antum*
أعدّت	ditulis	*U'iddat*
لئنشكرتـم	ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*As-Samā'*
الشّمس	ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوىالفروض	ditulis	*Żawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	ditulis	*Ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukan manusia kepada jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta" merupakan sebuah karya yang telah peneliti tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar megister dalam pendidikan agama Islam. Namun, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khoirudin Nasution, M.A, sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan selaku Pembimbing tesis ini yang telah berkenan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Rahmanto, M.A, yang telah membantu peneliti dalam menempuh studi pada konsentrasi Pendidikan Agama Islam program studi Pendidikan Islam.
4. Segenap Dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
5. KH. Afif Muhammad Hasbullah, M.A, selaku pimpinan pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di pondok pesantren yang dipimpin.

6. Kedua orangtua tercinta, serta kakak yang amat peneliti cintai dan sayangi, yang senantiasa selalu mendo'akan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, dari kecil hingga saat ini.
7. Sahabat-sahabat Pascasarjana PAI C Reguler Angkatan 2013, yang telah berjuang bersama menimba ilmu, banyak kenangan dan hal terindah sebagai pengalaman hidup yang sangat berharga yang tak akan pernah peneliti lupakan.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti hanya bisa berdoa semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shaleh. Peneliti menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Peneliti

Suprihatin, S.Pd.I
NIM. 1320410066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN DIREKTUR.....
DEWAN PENGUJI.....
PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... iii
NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv
MOTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK..... vii
PEDOMAN TRANSLITERASI..... ix
KATA PENGANTAR..... xiv
DAFTAR ISI..... xv
DAFTAR TABEL..... xix
DAFTAR GAMBAR..... xx
DAFTAR LAMPIRAN..... xxi

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Kajian Pustaka..... 9
E. Kerangka Teoritik..... 13
F. Metode Penelitian..... 15
G. Sistematika Pembahasan 22

BAB II : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PEMBENTUKAN AKHLAK..... 24
A. Penanaman Nilai..... 24
1. Pengertian Nilai..... 24
2. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural..... 25
a. Demokrasi *(al musyawarah)*..... 25
b. Kesetaraan *(al musawah)*..... 26
c. Keadilan *(al'adl)*..... 27
d. Kemanusiaan/Humanis *(hablun min al nas)*..... 29
e. Kebersamaan *(al ta'awun)*..... 30
f. Kedamaian *(al salam)*..... 31
g. Toleransi *(al ta'addudiyat/attasamuh)*..... 32
B. Pendidikan Multikultural..... 35
1. Sejarah Pendidikan Multikultural..... 35
41

2. Pengertian Pendidikan Multikultural……..
3. Konsep Pendidikan Multikultural Untuk Indonesia……... 46
4. Pendidikan Multikultural dalam Pembangunan Indonesi…….. 52
5. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Multikutural…….. 63
C. PembentukanAkhlak..... 70
1. Pengertian Akhlak..... 70
2. Sumber Akhlak..... 72
3. Peranan Akhlak..... 73

BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Sejarah Singkat..... 78
B. Letak Geografis..... 82
C. Visi dan Misi..... 83
D. Maksud dan Tujuan..... 85
E. Program Kerja Secara Umum 86
F. Usaha Yayasan..... 86
G. Lembaga-lembaga..... 87
H. Fasilitas..... 92
I. Jadwal Kegiatan Santri..... 101
J. Denah Lokasi..... 103

BAB IV : ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI

A. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta 104
1. Demokrasi (*al musyawarah*)…… 105
2. Kesetaraan *(al musawah)*…… 112
3. Keadilan *(al 'adl)*…… 114
4. Kemanusiaan/Humanisme *(hablun min al nas)*…… 119
5. Kebersamaan *(al ta'awun)*…… 122
6. Kedamaian *(al salam)*…… 136
7. Toleransi *(al ta'addudiyat/al tasamuh)*…… 139
B. Keberhasilan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta……..... 144
1. Adanya Apresiasi Keragaman Santri……. 145
2. Adanya Keragaman Kegiatan Santri……. 149
3. Adanya Penyelenggaraan Kegiatan Akhir Tahun……. 151
4. Keterbukaan Pelaksanaan Pendidikan Pesantren…… 152
5. Prestasi-prestasi yang Diraih……...…… 153

C. Pendukung dan Hambatan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
1. Faktor Pendukung…….…….. 158
a. Visi dan Misi Kyai Pesantren …… 158
b. Kurikulum Pendidikan Pesantren yang Terpadu…… 161
c. Buku dan Kitab Ajar Pesantren..…… … 163
d. SDM Pendidik yang Profesional…… 164
e. Pendidiakan 24 jam/*Full day*…….……..... 165
f. Lingkungan yang Memadai…….…..... 168
2. Faktor Penghambat…… 169

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 175
B. Saran…… 177

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Karakteristik dan nilai-nilai pendidikan multikultural 14

Tabel. 2 Masa periodesasi kepemimpinan pondok pesantren Ali Maksum Krapyak 79

Tabel. 3 Dewan pembina atau pengasuh pondok pesantren Ali Maksum Krapyak. 80

Tabel. 4 Dewan pengawas pondok pesantren Ali Maksum Krapyak 80

Tabel. 5 Susunan pengurusan Yayasan Ali Maksum Krapyak 85

Tabel. 6 Susunan pengurus asrama putra MTs 95

Tabel. 7 Susunan pengurus asrama putra MA 96

Tabel. 8 Susunan pengurus asrama putri 97

Tabel. 9 Jumlah keseluruhan santri pada tahun ajaran baru MTs 98

Tabel. 10 Jumlah keseluruhan santri pada tahun ajaran baru MA 99

Tabel. 11 Jadwal kegiatan harian 101

Tabel. 12 Jadwal kegiatan mingguan 101

Tabel. 13 Jadwal kegiatan bulanan 102

Tabel. 14 Jadwal kegiatan tahunan 102

Tabel. 15 Keberhasilan pondok pesantren dalam mewadahi nilai-nilai multikultural sebagai pembentuk akhlak santri…….. 148

Tabel. 16 Kegiatan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri……. 150

Tabel 17 Nilai-nilai multikultural yang diterapkan pondok pesantren…….. 155

Tabel 18 Nilai-nilai multikultural yang telah dimiliki santri pondok pesantren…… 156

Tabel 19 Jadwal aktifitas kegiatan santri pondok pesantren…….. 166

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Denah lokasi pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Instrument wawancara

Lampiran. 2 Data seluruh santri

Lampiran. 3 Foto kegiatan santri

Lampiran. 4 Surat-surat mengenai penelitian

Lampiran. 5 Daftar riwayat hidup penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Saat ini jumlah pulau yang ada di wilayah Indonesia mencapai 13.000 pulau besar maupun kecil dengan populasi penduduk lebih dari 200 juta jiwa yang terdiri dari sekitar 300 suku dan 200 bahasa yang berbeda. Selain itu Indonesia juga merupakan multireligius, karena penduduknya menganut beragam Agama, yakni Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan Konghuchu, serta berbagai macam aliran kepercayaan.[1]

Keberagaman masyarakat Indonesia demikian merupakan konsekuensi logis dari hukum alam (*natural law*, *sunnatullah*), sesuatu yang alamiah. Dan bisa terjadi di negara lain. Akibat kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, interaksi antar bangsa yang berbeda agama, kultur dan etnis tersebut tidak bisa dihindari lagi, kian mendekatkan hubungan manusia satu sama lain.[2]

Dalam keberagaman masyarakat Indonesia ini maka sangatlah diperlukannya pendidikan mengenai pendidikan multikultural. Pentingnya pendidikan multikultural di Indonesia di wacanakan oleh pakar pendidikan sejak tahun 2000 melalui simposium, workshop, serta berbagai tulisan di media

[1] Abd. Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 309.

[2] Abdurrahman Assegaf, *Politik Pendidikan Nasional: Pergeseran Pendidikan Agama Islam dari Proklamasi ke Reformasi* (Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2005), hlm. 262.

massa, dan buku. H.A.R Tilaar, Zamroni, Azyumardi Azra, Musa Asy'ari, Abdul Munir Mulkhan, M. Amin Abdullah, dan Abdurrahman Mas'ud adalah di antara pakar pendidikan Indonesia yang mewacanakan pentingnya pendidikan multikultural di Indonesia.[3] Wacana tersebut mereka kemukakan di dasarkan pada fakta bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak problem tentang eksistensi sosial, etnik, dan kelompok keagamaan yang beragam.[4]

Tawaran tentang pentingnya pendidikan multikultural yang diwacanakan para pakar pendidikan di Indonesia ini dalam batas tertentu mendapat respon yang positif dari pihak eksekutif dan legislatif. Hal ini terbukti dengan diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengakomodasi nilai-nilai hak asasi manusia dan semangat multikultural. Bahkan, nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional, sebagaimana yang termaktub pada Bab III, pasal 4, ayat 1: ''Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa".[5] Seperti apa juga yang telah dikemukakan oleh Presiden RI ke-7 sebagai terpilih, yaitu bapak Jokowi beserta wakilnya bapak Yusuf Kalla Setelah mengucapkan sumpah dan janjinya pada tanggal 20 Oktober 2014, bapak Presiden Jokowi dalam pidato awal jabatan

[3] Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

[4] *Ibid.*, hlm. 2.

[5] Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hlm. 12.

menyampaikan beberapa poin dan pada poin pertama yaitu Indonesia akan menjadi bangsa yang berkepribadian dalam berkebudayaan.

Upaya ini dapat diwujudkan melalui pendidikan, karena pendidikanlah yang dapat membentuk watak dasar, intelektual dan emosi seseorang dalam melihat realitas yang ada di sekelilingnya. Ini dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan proses mentransmisikan kebudayaan dan sekaligus pembelajaran norma-norma kemasyarakatan, melalui metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.[6]

Sementara itu pendidikan Islam baik sebagai lembaga maupun sebagai materi, oleh para pengamat pendidikan Islam di Indonesia dikritik karena telah mempraktikkan proses pendidikan yang eksklusif, dogmatik, dan kurang menyentuh aspek moralitas. Proses pendidikan seperti ini terjadi di lembaga-lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, sekolah Islam, dan pesantren.[7]

Sungguh semua itu sangat merisaukan dan menjadikan kegelisahan yang sangat menyedihkan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam, madrasah, sekolah Islam, dan Pesantren. Semua itu sungguh ironis, bahwa kata pesantren yang seharusnya mendapatkan apresiasi sebagai lembaga pendidikan yang paham dan konsen tehadap pendidikan Islam, malah menjadi suatu objek tuduhan sebagai tempat yang mempraktekkan proses pendidikan yang eksklusif, dogmatik, dan kurang menyentuh aspek moralitas. Padahal yang

[6] Rahmi Fhonna, *Internalisasi Nilai-nilai Multikultural*, dalam, Nurdi Hasan (ed), *Multikulturalisme: Menuju Pendidikan Berbasis Multikultural* (Banda Aceh: YAB, 2011), hlm. 33.

[7] Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren...*, hlm. 3.

selama ini kita kenal bahwa pesantren dengan adanya interaksi di dalamnya antar santri dengan latar belakang yang berbeda-beda, itu adalah sebagai contoh bahwa pesantren adalah lembaga pendidilan Islam yang membentuk santri untuk selalu toleran. Dan kata toleran ini sudah mencontohkan bahwa di dalam pondok pesantren terdapat penanaman pendidikan nilai akhlak yaitu *akhlakul karimah* atau akhlak mulia agar terbentuknya santri yang menghargai dan menghormati berbagai ragam perbedaan/hukum alam (*natural law, sunnatullah*), sesuatu yang alamiah.

Dalam perspektif Islam, pendidikan multikultural yang berprinsip pada demokrasi, kesetaraan, dan keadilan ini ternyata kompatibel dengan doktrin-doktrin Islam dan pengalaman histori umat Islam.[8] Seperti apa yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah Saw untuk mengelola keragaman kelompok dalam masyarakat di Madinah. Pada saat pertama kali memasuki kota Madinah, misalnya, Nabi Saw membuat perjanjian tertulis yang populer dengan sebutan Piagam Madinah. Pada pasal 16 dan 46 Piagam ini menetapkan seluruh penduduk Madinah memperoleh status yang sama atau persamaan dalam kehidupan.

Piagam Madinah tersebut, menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw memiliki kepedulian tinggi terhadap persoalan demokrasi, kesetaraan, dan keadilan antar etnis, antar ras, dan antar agama. Selain itu, dua pasal Piagam Madinah juga mengandung pesan moral bahwa Nabi Muhammad Saw menolak adanya diskriminasi, hegemoni, dan dominasi dalam kehidupan di masyarakat

[8] Abd al- Latif b. Ibrahim, *Tasamuh al-Gharb maa al-Muslimin fi al-Asr al-Hadir* (Riyad: Dar Ibn al-Jawzi, 1999), hlm. 44-45.

yang majemuk. Dengan demikian, dari sudut perspektif modern, dua pasal di atas dapat menjadi inspirasi untuk membangun masyarakat multikultural. Sementara itu, dari sudut perspektif pendidikan, dua pasal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan pendidikan multikultural.

Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ini adalah pondok pesantren yang menganut sistem kombinasi antara tradisional/salaf dengan klasikal modern. Antara formal dan non-formal. Lembaga pendidikan yang ada adalah sebagai berikut: Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Jurusan Agama, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Lembaga Kajian Islam Mahasiswa (LKIM), Ma'had Ali, Madrasah Tahfidzil Qur'an, Madrasah Diniyah, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ini memiliki ribuan santri dengan latar belakang daerah yang berbeda dan sangat beragam. para santri berasal dari berbagai daerah dalam negeri yaitu dari Sabang sampai Merauke dan bahkan santri yang berasal dari luar negeri yaitu dari Malaysia. Hal ini menggambarkan bahwa pesantren ini tidak hanya menjadi bukti ciri khas lembaga pendidikan yang mewadahi keragaman, namun juga menjadi lembaga pendidikan yang mengajarkan dan mampu mengelola pesantren dengan nilai-nilai multikultural dalam pendidikannya.

Adapun muatan nilai-nilai pendidikan multikultural pada pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta diantaranya yaitu pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ini memiliki prinsip "berdiri di atas untuk semua golongan dan tidak memihak kepada golongan tertentu".

Prinsip ini dimaksudkan untuk tidak membeda-bedakan terhadap latar belakang santri yang ingin menimba ilmu di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tersebut. Begitu juga dalam penerimaan tenaga pengajar, pondok pesantren Ali Maksum ini tidak hanya berpihak pada alumni-alumni pondok pesantren tersebut, akan tetapi juga menerima tenaga pengajar dari berbagai latar belakang kependidikan yang berbeda, yang memang profesional dalam bidang yang akan diajarkannya. kemudian tertuang dalam kurikulum pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang diaplikasikan lewat pengajian/kajian kitab-kitab kuning klasik maupun kontenporer. Yang kemudian hasil pembelajaran kajian-kajian tersebut mereka (para santri) mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kegiatan penanaman pendidikan multikultural dalam lingkungan pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Kemudian nilai-nilai pendidikan multikultural yang ada di pesantren ini yaitu terlihat dalam aktifitas keseharian kehidupan santri, pada pondok pesantren ini memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh santri tanpa ada pembeda. Sebagai contoh yaitu semua santri dari kalangan apapun wajib untuk bermukim diasrama, dan seluruh asrama pada pondok pesantren ini memiliki fasilitas yang sama, seperti ranjang/tempat tidur dan lemari telah disiapkan dari pondok pesantren, sehingga dari kesamarataan terhadap fasilitas santri tersebut, maka tidak akan terjadi kecemburuan sosial dari kalangan bawah, tengah, maupun atas. Sikap yang demikian diupayakan pesantren agar

para santri diperlakukan secara adil dan tidak membedakan mereka berasal dari kalangan manapun, sehingga tidak adanya kecemburuan dikalangan santri.[9]

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti mamiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang **"Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta".**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

[9] Wawancara dengan Bapak Ahmad Yasin, selaku Tata Usaha dan Pembina Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Tanggal, 11 Oktober 2014.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat betapa pentingnya nilai-nilai kemanusiaan yang diusung oleh pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri, maka penelitian ini berangkat dengan tujuan:

a. Untuk mengetahui penanaman nilia-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
b. Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yakni:

a. Secara Teoritik

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keilmuan Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

b. Secara Praktis

   1. Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam menyampaikan pentingnya hidup berdampingan dengan diliputi toleransi dan penghargaan terhadap sesama manusia, terutama di Indonesia yang berbhineka tunggal ika.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti memaparkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan membandingkan titik perbedaannya sehingga memberikan penjelasan ruang dan posisi kajian peneliti yang berbeda dari penelitian yang lalu. Sehingga akan dapat menampilkan secara jelas titik perbedaan dalam penelitian.

Pertama: Tesis oleh Zulqarnain, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan".[10] Dalam penelitian ini ia menfokuskan pada proses penanaman nilai-nilai pendidikan multikutural dan nilai-nilai multikultural yang ditanamkan pada pondok pesantren. Hasil penelitian tersebut manunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural pada pondok pesantren dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran formal di sekolah, pengembangan diri, dan pembiasaan diri. Nilai-nilai yang ditanamkan yaitu penanaman nilai demokrasi dan saling menghargai, toleransi dan saling menghormati, keadilan dan kesetaraan serta kebersamaan dan tolong menolong.

[10] Zulqarnain, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kedua: Tesis oleh Munawir AM dengan judul Pandangan Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Hubungan Antarumat Beragama Perspektif Pendidikan Multikultural: Studi Kasus di SDIT Fatahillah Tangerang.[11] Dalam tesis ini mengungkapkan secara fokus tentang pemahaman para guru mengenai konsep-konsep pendidikan multikultural, terutama pada aspek hubungan antarumat beragama, karena guru merupakan pakar aktor intelektual dibalik terlahirnya beragam model generasi. Hasil penelitian tersebut memberikan jawaban bahwa paradigma keberagaman guru perspektif teologi multikultural pada guru-guru di SDIt Nur Fatahillah Tangerang, menunjukkan 70% bersikap *inklusif* kerena toleransinya dan apresiasinya terhadap keragaman lebih dominan daripada klaimnya. Sementara itu hasil lainnya adalah 30% menunjukkan peradigma *eksklusif*.

Ketiga: Tesis oleh Ainun Hakiemah, "Nilai-nilai dan Konsep-konsep Pendidikan Multikulturalisme dalam Pendidikan Islam.[12] diungkapkan dalam penelitian ini adalah gambaran tentang nilai-nilai dan konsep-konsep pendidikan multikultural dengan mengkaitkan antara idealitas dan realitas yang ada di Indonesia. Kemudian ia mensinergikan antara pendidikan Islam dengan nilai-nilai multikultural yang memiliki kesamaan, yang kemudian ia tarik dalam aspek kurikulum, mendasar dari tujuan, materi, metode pembelajaran, dan evaluasi dalam pendidikan Islam.

---

[11] Munawir AM, *Pandangan Guru Pendidikan Agama Islam tentang hubungan antar umat beragama Perspektif Pendidikan Multikultural*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

[12] Ainum Hakeimah, *Nilai-nilai dan Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Keempat: Tesis Ifa Afida, dengan judul Strategi Guru dalam Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di SMA Negeri Yosowilangun Kabupaten Lumajang.[13] Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural dan dampak penerapan nilai-nilai multikultural terhadap perilaku siswa di SMA Negeri Yosowilangan Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural dilakukan secara terintegrasi pada setiap proses pembelajaran, bimbingan dan pelayanannya yang meliputi orientasi kurikulum serta pendekatan dan proses pembelajaran. Sedangkan dampak yang ditimbulkan adalah siswa terbentuk menjadi pribadi yang toleran, mampu mengendalikan diri, terlatih untuk memiliki pemahaman yang baik tentang multikultural dan belajar untuk memahami berperilaku terhadap teman-teman yang memiliki perbedaan etnis, ras, budaya, dan agama.

Kelima: Tesis Arif Rahman, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Mencegah Paham Radikalisme di Pesantren Raudatul Ulum Sakatiga".[14] Dalam tesis ini mengungkapkan pola internalisasi nilia-nilai pendidikan multikultural yang diterapkan dalam membendung dan mencegah dari penyebaran paham radikalisme di pesantren. Hasil penelitian yang dilakukan tersebut diperoleh proses internalisasi nilai-nilai pendidikan

[13] Ifa Afida, *Strategi Guru dalam Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di SMA Negeri Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

[14] Arif Rahman, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Mencegah Paham Radikalisme di Pesantren Raudhatul Ulum Salatiga*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

multikultural di pesantren melalui tiga pola yaitu melalui pola idealogis dan komunikatif, demokratis, dan keteladanan (*modelling*). Keberhasilan pendidikan multikultural disana dapat dilihat dari adanya apresiasi terhadap keragaman daerah santri, adanya budaya karnaval santri nusantara, dan keterbukaan pelaksanaan pendidikan pesantren. Pendukung internalisasi pendidikan multikultural dalam mencegah paham radikalisme di pesantren tersebut adalah visioner kyai pesantren, penerapan sistem pendidikan terpadu, sistem pendidikan *full day*, dan lingkungan kondusif (*bid'ah sholihin*).

Melihat dari berbagai penelusuran terhadap beberapa penelitian di atas, peneliti melihat ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti angkat. Hal ini didasari bahwa adanya ruang kosong yang menurut peneliti perlu diisi. Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural yang diterapkan dalam membentuk dan menjadikan santri yang memiliki akhlak yang baik di dalam lingkungan yang berlatar belakang yang berbeda dan beragam. Tentunya hal ini berbeda dengan penelitian Zulqarnain yang hanya memfokuskan dalam aspek proses penanaman pendidikan multikultural, yang tidak menyinggung tentang upaya dalam pembentukan akhlak santri.

Penelitian ini juga berbeda dengan Munawir AM yang hanya menitik beratkan pada paradigma keberagamaan guru perspektif teologi multikultural antar umat beragama. Dan berbeda dengan Ainun Hakeimah yang sejauh penelitiannya yang mensinergikan dan mencoba mengeksplorasi nilai-nilai multikultural dalam pendidikan Islam. Dan juga berbeda dengan Ifa Afida yang

dalam penelitiannya yang mengkaji strategi guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural. Dan begitu pula berbeda dengan Arif Rahman yang dalam penelitiannya mengungkapkan pola internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam mencegah paham radikalisme.

E. Kerangka Teoritik

Banyak definisi nilai yang sering diungkapkan dalam konsep yang berbeda-beda. Nilai mempunyai kesamaan dengan karakter, moral, akhlak, etika atau budi pekerti yakni persamaannya membicarakan tentang tingkah laku atau tabiat manusia. Seorang antropologi melihat nilai sebagai "harga" yang melekat pada pola budaya masyarakat seperti dalam bahasa, adat kebiasaan, keyakinan hukum dan bentuk-bentuk organisasi sosial yang dikembangkan manusia.[15]

Pendidikan juga mempunyai peranan untuk mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik. Melalui pendidikan yang berproses secara formal, nilai-nilai luhur tersebut akan menjadi bagian dari kepribadiannya. Adapun sebagian nilai-nilai yang terkandung dalam muatan nilai-nilai pendidikan multikultural yang sejalan dengan prinsip Islam dan dapat diimplementasikan/ditanamkan dalam pendidikan sederhananya dikemas oleh Abdullah Aly yang diawali oleh penanaman prinsip demokrasi, keadilan, dan kesetaraan. Selanjutnya berorientasi kepada kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian. Yang kemudian peserta didik dikembangkan untuk memiliki sikap

[15] Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 8.

mengakui, menerima, dan menghargai. Langkah-langkah ini menurutnya juga memiliki kesamaan nilai-nilai yang ada baik di barat yang tertumpu pada nilai-nilai kemanusiaan maupun Islam yang bersumber dari wahyu.[16]

Tabel 1

Karakteristik dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural[17]

No	Karakteristik	Nilai Multikultural Perspektif Barat	Nilai Multikultural Perspeketif Islam
1	Berprinsip pada: Demokrasi, kesetaraan, dan keadilan.	Demokrasi, kesetaraan, dan keadilan. lawannya: diskriminasi, hegemoni, dan dominasi	Al musyawaroh, al-musawah, dan al-adl.
2	Berorientasi kepada: kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian.	Kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian. Lawannya: Permusuhan, konflik, kekerasan, dan mau menang sendiri.	Hablun min al-nas, al-ta'aruf, al-ta'awun, dan al salam.
3	Mengembangkan sikap: Mengakui, menerima, dan menghargai keberagaman.	Toleransi, empati, simpati, dan solidaritas sosial. Lawannya: Rasial, stereotip, dan prejudis.	Al ta'addudiyat, al tanawwu'i, al tasamuh, al rahmah, al 'afw, dan al ihsan

Melihat nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut, maka pendidikan Islam yang ada, dalam hal ini pesantren, ialah sebuah intitusi pendidikan yang kental dengan kandungan ajaran multikultural, yang dimana dalam lingkungan

[16] Abudullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*…, hlm. 124.
[17] *Ibid*

pesantren yang kesehariannya tidak terlepas dengan ajaran-ajaran yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.

Dengan mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik menurut peneliti sangatlah dibutuhkannya nilai-nilai pendidikan multikultural guna mampu mewadahinya. Sehingga dengan kemampuan untuk mewadahi nilai-nilai budaya luhur budaya melalui nilai-nilai pendidikan multikultural maka akan terbentuklah suatu akhlak mulia pada diri peserta didik. Karena akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Sebagaimana menurut Imam al-Ghozali akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan."[18]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.[19] Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan

[18] Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Ihya Ulum ad-Din* (Beirut: Dar al-Fikr, 1989), Jilid III, hlm. 58.

[19] Erna Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm.7.

fenomena-fenomena sosial atau suatu peristiwa. Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang dan perilaku yang dapat diamati untuk penunjang peneliti meneliti bidang pendidikan.[20] Dan dikatakan kualitatif, kerena penelitian ini lebih menekankan pada proses-proses sosial yang terjadi di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Terutama proses yang terkait dengan proses penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dan upaya pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. karena yang dipentingkan adalah proses penelitian, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis secara induktif dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dalam bentuk rangkaian kalimat yang menggambarkan keadaan yang nyata di lapangan.[21] Penelitian ini lebih menekankan pada proses pengumpulan data penelitian yang dipergunakan untuk mendeskripsikan keadaan sesungguhnya fenomena yang ada dilapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikana multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Guna mendapatkan data yang lengkap dan dapat memberikan makna terhadap jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang diajukan. Maka dalam penelitian ini

---

[20] Laxy J Moelong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 98.

[21] Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Beiken, *Qualitatif Research for Education: An Intriduction to Theory and Methods*, (London: Allyn and Bacon, 1998), hlm. 4-7.

peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi; suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.[22]

3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.[23] Adapun yang dijadikan sumber dalam penelitian ini yaitu orang yang memberikan informasi atau informan yang memiliki kapasitas memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa hingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.[24]

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung berhubungan dengan obyek penelitian, adapun sumber data primer dalam penelitian ini yang sebagian besar diperoleh melalui metode wawancara ialah (1) pimpinan pondok pesantren, (1) sekretaris yayasan pondok pesantren,

[22] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosdakarya, 2000), hlm. 29.

[23] Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 102.

[24] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

(2) tata usaha yayasan, (1) bidang kesiswaan, (6) tenaga pendidik, dan (12) santri (beberapa santriwan dan santriwati pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah hasil penelitian dan karya ilmiah, buku panduan, artikel dan yang lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan melengkapi. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[25] Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistimatis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[26] Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan untuk memperoleh gambaran yang nyata berkaitan

[25] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* hlm. 220.
[26] Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses...,* hlm. 102.

dengan fokus dari apa yang diteliti berkenaan dengan kondisi objektif lapangan dari pengamatan peneliti.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan intrumen wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab oleh responden.[27] Adapun yang menjadi responden utama adalah bapak kyai atau pimpinan pesantren, para pembina, tenaga kependidikan, dan santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, serta responden pendukung lainnya.

c. Dokumentasi

Teknik ini peneliti gunakan dalam pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya, seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.[28]

[27] *Ibid.*, hlm. 16.

[28] Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), hlm. 36.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman.[29] Proses analisis data yang dilakukan dengan melalui menela'ah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga komponen yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat ditangani. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghapuskan yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia secara naratif yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data dan supaya data tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dapat menggunakan grafik, matrik, maupun tabel.

[29] Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI-Pres, 1992), hlm. 15-20.

c. Verivikasi Data

Verivikasi data yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru ditemukan maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel.

6. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluaan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yakni mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dan triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[30]

Dengan demikian data-data dilapangan yang berupa hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi akan dianalisis sehingga dapat mengetahui deskripsi mengenai Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

[30] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D...,* hlm. 330.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian tesis ini terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Kelima bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab ini merupakan suatu kesatuan yang bulat dan utuh. Dan rincian isi dari bab tersebut antara lain yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan, pada bab ini diberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. dalam bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tela'ah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori, bab ini menjelaskan landasan teoritik yang membahas tentang teori-teori nilai, nilai-nilai pendidikan multikultural, pendidikan multikultural, dan pembentukan akhlak.

Bab ketiga berisikan kondisi objektif dari lokasi penelitian, yang meliputi: sejarah singkat pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, maksud dan tujuan pondok pesantren, program kerja pondok pesantren, usaha yayasan, lembaga-lembaga yang ada di pondok pesantren, fasilitas/sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren, keadaan santri dan tenaga pengajar, jadwal kegiatan santri pondok pesantren, denah lokasi pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memuat analisis terhadap data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji, dan bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri, keberhasilan pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran, dan dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data yang telah di dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan data-data yang mendukung penelitian ini, maka pada akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bahwa terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak yang digunakan dalam membentuk akhlak santri, beberapa nilai tersebut adalah a) nilai demokrasi (*al musyawarah*), b) nilai kesetaraan *(al musawah)*, c) nilai keadilan *(al 'adl)*, d) nilai kemanusiaan/Humanisme *(hablun min al nas),* e) nilai kebersamaan *(al ta'awun),* f) nilai kedamaian *(al salam),* g) nilai toleransi *(al ta'addudiyat/al tasamuh).* Beberapa nilai tersebut dalam pengamatan peneliti mampu memberikan kontribusi sebagai jalan mengajarkan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam dinamika kehidupan santri yang majemuk. Dan dengan berbagai kegiatan yang memiliki nilai-nilai pendidikan multikultural maka didalamnyapun mengandung nilai yang dapat mendidik akhlak para santri, sehingga inilah yang dapat membentuk akhlak mulia para santri.

Kedua, dapat dilihat pula keberhasilan dari penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren dengan adanya upaya menjunjung apresiasi keragaman santri, yang dikemas dari keterbukaan

pesantren atas calon santri, dan pengacakan yang dilaksanakan pada setiap asrama yang bertujuan dapat tercapainya pengenalan terhadap budaya bangsa. Adanya keragaman kegiatan santri yang dapat memberikan pengembangan yang positif terhadap para santri. Diselenggarakannya kegiatan *akhirus sanah* yang menggambarkan kreatifitas-kreatifitas para santri sebagai tanda bukti kepahaman terhadap kegiatan-kegiatan yang telah ditanamkan pondok pesantren, dan mampu mengenalkan apresiasi budaya bangsa. Adanya keterbukaan pondok pesantren terhadap pelaksanaan pendidikan dengan kesadaran bahwa pentingnya era globalisasi yang majemuk saat ini. Kemudian adanya prestasi-prestasi yang diraih pondok pesantren, dengan adanya bukti prestasi-prestasi yang telah diraih ini menandakan bahwa pondok pesantren telah mampu mewujudkan visi dan misi yang telah digagas.

Ketiga, adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak adalah: bagi faktor pendukung peneliti menemukan beberapa faktor pendukung yaitu: a) visi dan misi kyai pesantren, b) kurikulum yang terpadu dengan memadukan kurikulum departemen agama, pendidikan nasional, dan lokal pesantren, c) buku dan kitab ajar pondok pesantren dengan kandungan nilai-nilai multikultural, d) SDM pendidik pesantren yang professional, e) sistem pendidikan *full day* /24 jam, f) adanya lingkungan yang memadai.

Sedangkan faktor penghambat yang peneliti temukan, yaitu: a) pemahaman isu-isu pendidikan multikultural secara sadar belum terlalu

banyak diangkat, b) sarana dan prasarana yang digunakan sebagai kegiatan-kegiatan keseharian para santri belum cukup maksimal, c) pengawasan yang kurang maksimal terhadap keseharian para santri, d) perlunya strategi khusus dalam menasehati santri pada zaman medern.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai kajian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri, maka peneliti sedikit memberikan beberapa hal yang mudah-mudahan dapat menjadikan suatu masukan bagi pondok pesantren Ali Maksum Krapyak kedepannya agar lebih baik lagi, yaitu:

1. Membangun kerjasama yang lebih banyak lagi dengan instansi pemerintah, dan swasta.
2. Memaksimalkan lebih baik lagi sarana informasi dan peran media sebagai bagian dari publikasi pondok pesantren dan keterbukaan pendidikan pesantren.
3. Memaksimalkan lebih baik lagi sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan keseharian para santri. Dan memaksimalkan pengawasan secara ketat terhadap keseharian para santri.
4. Mempertahankan dan terus melakukan inovasi terhadap keterbukaan berbagai golongan “berdiri di atas dan untuk semua golongan”, pengenalan budaya bangsa dalam keseharian santri yaitu melalui penempatan asrama santri yang acak, *tradisi akhirus* sanah seabagai tradisi

santri dalam mengenalkan kegiatan kultur pesantren dan budaya bangsa sebagai keberhasilan pendidikan multikultural.

5. Memberikan workshop dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren mengenai pendidikan multikultural agar dapat menambah wawasan terhadap isu-isu pendidikan multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

Afida, Ifa, *Strategi Guru dalam Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di SMA Negeri Yosowilangun Kabupaten Lumajang.* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad, *Ihya Ulum ad-Din*, Beirut: Dar al-Fikr, 1989.

Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

AM, Munawir, *Pandangan Guru Pendidikan Agama Islam tentang hubungan antar umat beragama Perspektif Pendidikan Multikultural,* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Anis, Ibrahim, *Al-Mu'jam al-Wasith*, Kairo: Dar al Ma'arif, 1972.

Anonimus, *Undang-undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanal*, Jakarta: Depdiknas, 2003.

Arikunto, Suharsimi, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses,* Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Arifin, Syamsul, Studi Agama: *Perspektif Sosiologis dan Isu-isu Kontenporer*, Malang: UMM Press, 2009.

Assegaf, Abd. Rahman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.

_____ , *Politik Pendidikan Nasional: Pergeseran Pendidikan Agama Islam dari Proklamasi ke Reformasi*, Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2005.

_____, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Baradja, Umar, *Bimbingan Akhlak*, Jakarta:Pustaka Amani, 1991.

Buchori, Mochtar & H.A.R Tilaar dalam Sukowaluyo Mintohardjo, *Demokrasi Indonesia dalam Proses Menjadi*, Jakarta: Grasindo, 2003.

Bogdan, Robert C dan Sari Knopp Beiken, *Qualitatif Research for Education: An Intriduction to Theory and Methods*, London: Allyn and Bacon, 1998.

Enginer, Ali Asghar, *Islam dan Pluralisme, dalam, Djohan E*, (ed), *Islam dan Pluralisme Agama*, Yogyakarta: Interfidei, 2009.

Fhonna, Rahmi, *Internalisasi Nilai-nilai Multikultural*, dalam, Nurdi Hasan (ed), *Multikulturalisme: Menuju Pendidikan Berbasis Multikultural*, Banda Aceh: YAB, 2011.

Hakeimah, Ainum, *Nilai-nilai dan Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Hasan, Fuad, *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Ibrahim, Abd al- Latif, *Tasamuh al-Gharb maa al-Muslimin fi al-Asr al-Hadir*, Riyad: Dar Ibn al-Jawzi, 1999.

Ilyas,Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 1999.

Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Maksum, Ali, *Pluralisme dan Multikulturalisme: Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2011.

Maslikhah, *Quo Vadis Pendidikan Multikultural*, Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007.

Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Moelong, Laxy J, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1993.

_____ , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Rosdakarya, 2000.

Miles, Matthew B & A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UI-Pres, 1992.

Naim Ngainun & Ahmad Sauqi, *Pendidikan Multikultura: Konsep dan Aplikasi,* Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.

Pulungan, Syuthi, *Prinsip-prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah ditinjau dari Pandangan Al Qur'an,* Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996.

Rahman, Arif, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Mencegah Paham Radikalisme di Pesantren Raudhatul Ulum Salatiga*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Saebani, Beni Ahmad &Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

Sudijono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rama, 1986.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Integrasi Epistimologi Bayani, Burhani, dan Irfani,* Yogyakarta: Mikraj, 2005.

Shihab, M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas perbagai Persoalan Umat,* Bandung; Mizan, 1998.

Syari'ati, Ali, *Humanisme; Antara Islam dan Mazhab Barat*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

TAP MPR Nomor VI/MPR/2001 Tentang *Etika Kehidupan Berbangsa*.

Tillaar, H.A.R., *Perubahan Sosial dan Pendidikan*: *Pengantar Pedagogik Transformasi untuk Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2002.

_____ , *Kekuasaan dan Pendidikan,* Magelang: Indonesia Tera, 2003.

_____, *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional,* Jakarta: Grasindo, 2004.

Thabroni, Muhammad & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengenbangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana, 2003.

Undang-undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*) 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Widodo, Erna dan Mukhtar, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrouz, 2000.

Yaqin, Ainul, *Pendidikan Multikultural: Cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Zamroni, *pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011.

Zaidan, Abdul Karim,*Ushul ad-Da'wah*, Bagdad: Jam'iyyah al-Amani, 1976.

Zulqarnain, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan*. Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

http://abdulrohim10pssiunej.student.unej.ac.id. Diakses pada tanggal, 16 Desember 2014.

http://krapyak.org/pendidikan/diakses pada tanggal, 7 November 2014.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PEMBINA, USTADZ, DAN USTADZAH

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren?
2. Nilai-nilai pendidikan multikultural apa saja yang ditanamkan di pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri?
3. Bagaimana manajemen pondok pesantren untuk mengatur kehidupan santri yang beragam?
4. Bagaimana bentuk visioner kyai pesantren dalam mendukung pendidikan multikultural di pondok pesantren Ali Maksum?
5. Bagaimana pondok pesantren ini melihat globalisasi sebagai gerbang era lintas budaya?
6. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler santri yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural?
7. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler santri yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural, yang semua itu dapat membentuk akhlak mulia santri?
8. Bagaimana pendapat ustadz/ustadzah tentang kehidupan asrama di pondok pesantren?
9. Bagaimana pendapat ustadz/ustadzah tentang kehidupan asrama di pondok pesantren, apakah kehidupan asrama di pondok pesantren dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural dan semua itu dapat membentuk akhlak mulia terhadap para santri?

10. Bagaimana hambatan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren?
11. Bagaimana hambatan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren terutama dalam membentuk akhlak santri?
12. Bagaimana tantangan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren?
13. Bagaimana tantangan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren terutama dalam membentuk akhlak santri?
14. Apakah konflik antar etnis antar santri pernah terjadi di pondok pesantren?
15. Apa saja yang dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik antar etnis terhadap santri di pondok pesantren?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK SANTRI

1. Apa saja yang adik rasakan dalam kehidupan berasrama di pondok pesantren?
2. Bagaimana tanggapan adik mengenai kehidupan berasrama?
3. Apa saja yang adik rasakan selama nyantri di pondok pesantren?
4. Apa saja kendala yang adik alami selama nyantri dipondok pesantren?
5. Apa hal positif yang adik rasakan selama hidup diasrama?
6. Adakah hal negatif yang adik rasakan selama hidup di asrama?
7. Bagaimana tanggapan adik tentang hukuman yang selama ini dikenakan?
8. Bagaimana tanggapan adik mengenai interaksi guru terhadap para santri?
9. Apakah adik pernah merasakan perlakuan yang berbeda dari pembina kepada para santri?
10. Apakah selama ini adik nyantri merasakan nilai-nilai demokrasi dan keadilan sosial di pondok pesantren?
11. Apakah selama ini adik nyantri merasakan nilai-nilai kebersamaan, kesetaraan, dan kedamaian pondok pesantren?
12. Apakah selama ini adik nyantri merasakan nilai-nilai toleransi?
13. Apakah selama ini adik pernah melihat pertikaian antar santri di pondok pesantren?
14. Apa yang adik lakukan ketika melihat ada keributan yang terjadi di antara para santri, bekelahi misalnya?
15. Apa saja yang menjadi hambatan adik selama nyantri dipondok pesantren?

MA TAHUN PELAJARAN 2014-2015					
NO	NAMA	JENIS KELAMIN		KABUPATEN	PROVINSI
		L	P		
1	Navila		P	Kebumen	Jawa Tengah
2	Alif Maziyyatul Firdaus		P	Indra Giri Hilir	Riau
3	Himmatul Ngaliyah		P	Tangerang	Banten
4	Emma Atmawati		P	Semarang	Jawa Tengah
5	Nabila Dyah Rifani		P	Banyumas	Jawa Tengah
6	Migy Adelyta Vemanda		P	Gunungkidul	D.I. Yogyakarta
7	Mellania Sekar Kinasih		P	Ketapang	Kalimantan Barat
8	Niken Retno Wulandari		P		DKI Jakarta
9	Nurfida Lathifah		P	Cilacap	Jawa Tengah
10	Rafika Sarah Aulia		P	Cilacap	Jawa Tengah
11	Kuni Fiatus Solihah Amalina		P	Magelang	Jawa Tengah
12	Yafi Alfita		P	Banjarnegara	Jawa Tengah
13	Diajeng Kurnia Nur Aeni		P		D.I. Yogyakarta
14	Sufi Rizki Lillah		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
15	Cynthia Yahya Lestari		P	Temanggung	Jawa Tengah
16	Nabila Choirunnisa		P	Kulonprogo	D.I. Yogyakarta
17	Manuunal Ahna		P	Bengkulu	Bengkulu
18	Septafani Kurnia Utami		P	Bunut Hulu	Kalimantan Barat
19	Khairiyatul Hidayah		P	Temanggung	Jawa Tengah
20	Lutfiatul Maskhanah		P	Bekasi	Jawa Barat
21	Alifani Juliantika		P	Kebumen	Jawa Tengah
22	Anie Arifah		P	Purworejo	Jawa Tengah
23	Hana Tri Astuti		P	Ternate	Maluku Utara
24	Najra Udin		P	Kediri	Jawa Timur
25	Izza Nurin Nabilla		P	Banyuasin	Sulawesi Selatan
26	Anik Munadiroh		P	Jakarta	DKI Jakarta
27	Lin Muadza Azizah		P	Subang	Jawa Barat
28	Mahlufatun Nisa		P	Semarang	Jawa Tengah
29	Ghina Nabilah Sholikhati		P	Tanjung Jabung Barat	Jambi
30	Syifa Urrahmah		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
31	Nur Imaningtyas		P	Semarang	Jawa Tengah
32	Lutfiana Dewi		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
33	Ufiya Munaya Sahla		P	Purworejo	Jawa Tengah
34	Amiratus Shalicha		P	Sukoharjo	Jawa Tengah
35	Siti Nur Handayani Budi Utami		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
36	Anesti Meilu Wiranti		P	Rokan Hulu	Riau
37	Rathma Rintarti		P	Rokan Hulu Pekan Baru	Riau
38	Yuni Bariyah Darojatun		P	Rokan Hulu Pekan Baru	Riau
39	Civi Hidayati Nurul Jannah		P	Semarang	Jawa Tengah
40	Nimas Ulfatuz Zahro Maro		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
41	Asa Safia Aulia		P	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
42	Nilam Ratnasari		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
43	Halimatus Sa'diyah		P	Kutai Timur	Kalimantan Timur
44	Prima Rakhman Setyapinanti		P	Paser	Kalimantan Timur
45	Fatimah Rahma Asari		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
46	Ayu Salsabila Rahmah		P		Jawa Barat
47	Lucky Resha Agustina		P	Lombok	Mataram

48	Hijri Hanifah		P	Karawang	Jawa Barat
49	Prasetya Ningtyas		P	Tegal	Jawa Tengah
50	Laila Saffanah		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
51	Muhammad Afif Rifai	L		Cirebon	Jawa Barat
52	Imam Heru Saputra	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
53	Rivaldy ahmad Aleyandi	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
54	Sulthan Syaifullah	L		Jakarta Barat	DKI Jakarta
55	Bagus Mega Satria	L			DKI Jakarta
56	Andi Zarkasih	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
57	Yoga Maulana Julianto	L		Boyolali	Jawa Tengah
58	Abdul Aziz	L			D.I. Yogyakarta
59	Muhammad Asrofi	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
60	Syarfan Zuhri	L			
61	Azka Maulana Zulkarnain	L		Kebumen	Jawa Tengah
62	Ulin Nuha	L		indramayu	Jawa Tengah
63	Ahmady Firdaus Avi	L		bantul	D.I. Yogyakarta
64	Muhammad Mutawakkil	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
65	Rami Fauzad Darain	L		Semarang	Jawa Tengah
66	M. Farid Nuril Firdaus	L		Pekalongan	Jawa Tengah
67	Muhammad Fajrul Rakhman	L		Ngawi	Jawa Timur
68	Irfan Nugrahanto Pratama	L		Cirebon	Jawa Barat
69	Mohammad Hatami	L		Rembang	Jawa Timur
70	Achmad Abshor	L		Pandeglang	Banten
71	Muhammad Ulyuddin	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
72	Mufid Rozie	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
73	Kun Fakhiral Maula	L		Lamongan	Jawa Timur
74	Zenni Yanuba Arifah		P	Wonosobo	Jawa Tengah
75	Eldrian Daffa Refindra	L		Pandeglang	Banten
76	Farhat Ula Andini		P	Sukabumi	Jawa Barat
77	Hasna Aliya Milkiya		P	Banyumas	Jawa Tengah
78	Septiana Rahmawati		P	Purworejo	Jawa Tengah
79	Cassidi Aishara Zaras Wati		P	Lampung Utara	Lampung
80	Widayati		P	Bojonegoro	Jawa Timur
81	Nurin Hadhiroh		P	Temanggung	Jawa Tengah
82	Khoirunnisak		P	Semarang	Jawa Tengah
83	Nia Anisa Fadhila		P	Jakarta Utara	DKI Jakarta
84	Rofiqoh Mahmudah		P	Kebumen	Jawa Tengah
85	Nur Farikhah		P	Indramayu	Jawa Barat
86	Mohammad Hisyam Nawawi	L		Pubalingga	Jawa Tengah
87	Ikrom	L		Purbalingga	Jawa Tengah
88	Dwi Wahyuningsih		P	Purbalingga	Jawa Tengah
89	Bhekti Fitrianingsih		P	Jakarta Timur	DKI Jakarta
90	Nur Annisa Ridwan		P	Magelang	Jawa Tengah
91	Rosikhoh Hilmi Darib		P	Kendal	Jawa Tengah
92	Choirotul Maghfiroh		P	Jepara	Jawa Tengah
93	Muhammad Mumtazul Fikri N	L		Jepara	Jawa Tengah
94	Muhammad Rizaludin Hasan	L		Indramayu	Jawa Barat
95	Johan Ahmadi	L		Cirebon	Jawa Barat
96	Fahri Hamzah	L		Karawang	Jawa Barat
97	Muhammad Yogi Hamdi	L		Magelang	Jawa Tengah

98	Ameilia Nadhila		P	semarang	Jawa Tengah
99	Muhammad Auza'i	L		Jombang	Jawa Timur
100	Sylvi Limillatinal Hanifah		P	sleman	D.I. Yogyakarta
101	Aisya Basri		P	Bengkulu	Bengkulu
102	Navilah Chauditisreen		P	Cirebon	Jawa Barat
103	Khotimah Tuz Zahro		P	Pemalang	Jawa Tengah
104	Adelia Rizda Fitria		P	Temanggung	Jawa Tengah
105	Endang Estianingrum		P	Temanggung	Jawa Tengah
106	Unas Munifin	L		Temanggung	Jawa Tengah
107	Anisatul Khasanah		P	Balikpapan	Kalimantan Timur
108	Alfa Syarif	L		Jepara	Jawa Tengah
109	Tiara Hatma		P		Jakarta Barat
110	Nida Nabilah		P	Grobogan	Jawa Tengah
111	Arkhamatul Wafiroh		P	Kendal	Jawa Tengah
112	Fina Ulliya		P	Klaten	Jawa Tengah
113	Mutia Lathifah		P	Brebes	Jawa Tengah
114	Mega Choerunnisa		P	Tulang Bawang	Lampung
115	Nurul Fadhilah		P	Tulang Bawang	Lampung
116	Fathonah		P	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
117	Rohmatul Maufiroh		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
118	Aven Desy Shofyana	L		Samarinda	Kalimantan Timur
119	Muhammad Ihsan Al Furqon	L		OKU Timur	Sumatera Selatan
120	Umi Nurhasanah		P	Cilacap	Jawa Tengah
121	Ani Fitrotunnisa		P	Semarang	Jawa Tengah
122	M. Yazid Muharorulloh	L		Sleman	D.I. Yogyakarta
123	Endry Nur Widiatmoko	L		Tangerang	Banten
124	Afif Alfain Thufail	L		Magelang	Jawa Tengah
125	Muhammad Tito Adhani	L		Cirebon	Jawa Barat
126	Nadia Solihah Fatimatuzzahro		P	Surabaya	Jawa Timur
127	Aisyah		P	Surabaya	Jawa Timur
128	Mohamad Abu Qosim	L		Wonosobo	Jawa Tengah
129	Hanafi Ma'ruf Kurniawan	L		Wonosobo	Jawa Tengah
130	Ira Mukti Sari		P	Tegal	Jawa Tengah
131	Dholifun Nafsi	L		Bekasi	Jawa Barat
132	Arvin Bayazid H	L		Batam	Kepulauan Riau
133	Hana Fatiha		P	Makassar	Sulawesi Selatan
134	Mansur Fahmi Umar	L		Banyumas	Jawa Tengah
135	Abdulah Fajar Aji	L		Temanggung	Jawa Tengah
136	Fitria Hasna Amalia		P	Banyumas	Jawa Tengah
137	Muhammad Dzaky Musyafa	L		Semarang	Jawa Tengah
138	Frischa Amelia Firnanda		P	Jakarta barat	DKI Jakarta
139	Muhammad Sidqon Siroj	L		Semarang	Jawa Tengah
140	Jihan Salsabilla		P	Kota Batam	Kepulauan Riau
141	Anindya Kirana Wulandari		P	Kota Batam	Kepulauan Riau
142	Dian Ayu Hidayatussani		P	Banyumas	Jawa Tengah
143	Rafli Rizki Romadlon	L		Cirebon	Jawa Barat
144	Nadzif Al-'Aqol	L		Rokan Hilir	Riau
145	Neng Susi Puspita Sari		P	OKU Timur	Sumatera Selatan
146	Ilham Arifin	L		Magelang	Jawa Tengah
147	Dewi Maisaroh		P	Cirebon	Jawa Barat

148	Muhammad Alfian Hidayat	L		Cirebon	Jawa Barat
149	Akhmad Gozana	L		Mimika	Papua
150	Nurifah Lausiri		P	Cirebon	Jawa Barat
151	Zainal Ma'arif	L		Cirebon	Jawa Barat
152	Muhammad Kiki Muzaqqi	L		Kebumen	Jawa Tengah
153	Syarafina Nurin Amalina		P	Jakarta Pusat	DKI Jakarta
154	Muhammad Sigit Pamungkas	L		Cilacap	Jawa Tengah
155	Wartam	L		Tangerang	Banten
156	Sheilla Fanny Rachman		P	Ketapang	Kalimantan Barat
157	Rista Setiana Afriyanti		P	Tulang bawang	Lampung
158	Ahmad Zaini Husin	L		Indragiri Hilir	Riau
159	Muamar Afdhal Mahendra	L		Banjarnegara	Jawa Tengah
160	Maulana Ardiansyah Putra Handika	L		OKI	Sumatera Selatan
161	Eva Resta Ventura		P	Kota Singkawang	Kalimantan Barat
162	Aisyah Rizki Diyah Sadila		P	Cirebon	Jawa Barat
163	Ahmad Khazim Al-Baqir	L		Garut	Jawa Barat
164	Moh Riyad Firdaus	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
165	Yustin Amaliyah		P	Batang	Jawa Tengah
166	Idain Qothrun Nada	L		Ciamis	Jawa Barat
167	Nur Aisah Jamilah		P	Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
168	Edo Saputra	L		Cirebon	Jawa Barat
169	Hidayatun Naza		P	Pesisir Selatan	Sumatera Barat
170	Muhammad Ihsan Nur	L		lampung Utara	Lampung
171	Ria Rohtika		P	Oku Timur	Sumatera Selatan
172	Uli Khumaidah		P	Magelang	Jawa Tengah
173	Muhammad Yusuf Saputra	L		Tangerang	Banten
174	Anisa Pratiwi		P	Tangerang Selatan	Banten
175	Rina Septria Meidy		P	Kebumen	Jawa Tengah
176	Siti Munjiah		P	Bekasi	Jawa Barat
177	Aulia Bianca	L		Tangerang	Banten
178	Nurul Afifah		P	Wonosobo	Jawa Tengah
179	Dewi Maslichatun Chasanah		P	Temanggung	Jawa Tengah
180	Muhammad Zaky	L		Hulu Sungai Tengah	Kalimantan Selatan
181	Ahmad Rizki Ilmi Yusra	L		Muko-Muko	Bengkulu
182	Heru Refki Pauzie	L		Bengkalis	Riau
183	Suyanto	L		Tangerang Selatan	Banten
184	Wafa Hasieb Al-Furqon	L		Cilacap	Jawa Tengah
185	Adenia Prastiwi		P	Magelang	Jawa Tengah
186	Nur Alfasanah		P	Pontianak	Kalimantan Barat
187	Inggit Pangestu	L		Trenggalek	Jawa Timur
188	Agus Indrahana Wahyudi	L		Seluma	Bengkulu
189	Hidayatul Husna		P	Indragriri Hilir	Riau
190	Zainul Haqqi	L		Temanggung	Jawa Tengah
191	Mawar Kusuma Ningrum		P	Depok	Jawa Barat
192	Meininda Trio Prahoro	L		Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
193	Baiq Intan Auliannissa		P	Brebes	Jawa Tengah
194	Yusril Amrullah	L		Kampar	Riau
195	Rezza Aprillia		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
196	Fatah Jaa Nasrulloh Al-Haqq	L		Pemalang	Jawa Tengah
197	Nurdiena Ainuzzamania		P	Lampung Utara	Lampung

198	Umi Kulsum Annadhiroh		P	Lampung Tengah	Lampung
199	Azizah Nurvia Gusiar		P	Bandung	Jawa Barat
200	Aly Mohammad Andloro Hanafi	L		Kebumen	Jawa Tengah
201	Usi Laeliani		P	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung
202	Usnulo Hasanah		P	Samarinda	Kalimantan Timur
203	Khadijah		P	Nganjuk	Jawa Timur
204	Zulfa 'Amalia Rahmatika		P	Muaro Jambi	Jambi
205	Putra Ramades	L		Bekasi	Jawa Barat
206	Arroofiul Husna	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
207	Ahmad Naufal Rafiq	L		Pekalongan	Jawa Tengah
208	M. Afandi Aldi Lazuardy	L		Pandeglang	Banten
209	TB. Akbar Ziyad	L		Pandeglang	Banten
210	Diki Febriansyah	L		Indramayu	Jawa Barat
211	Puji Niati		P	Indramayu	Jawa Barat
212	Shochibul Wafa	L		Biltar	Jawa Timur
213	Imam Khoiri	L		Sragen	Jawa Tengah
214	Silmiah Refi Illahi'ah		P	Tulang Bawang	Lampung
215	Putri Setia Hati		P	Semarang	Jawa Tengah
216	Felasufa Alma Noor		P	Indramayu	Jawa Barat
217	M. Arif Budiman	L		Indramayu	Jawa Barat
218	Faqih Ibnu Ashim	L		Klaten	Jawa Tengah
219	Zidni Muflihati		P	Semarang	Jawa Tengah
220	Amalia Nadhifa		P	Indragiri hilir	Riau
221	Indri Dwi Septiani		P	Tangerang Selatan	Banten
222	Savira Indah Rahmadanti		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
223	Ines Wanudya Nur Utami		P	Karawang	Jawa Barat
224	Wildi Agus Dian	L		Karawang	Jawa Barat
225	Nabila Mahalia Khalifatul Hakiki		P	Karawang	Jawa Barat
226	Novi Rahayu		P	Karawang	Jawa Barat
227	Faizatun Nuril Afiah		P	Kota Bekasi	Jawa Barat
228	Krisna Satria Dery Nugroho	L		Pati	Jawa Tengah
229	Manaya Qurrota A'yun		P	Cirebon	Jawa Barat
230	Kamal Cholid	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
231	Rifki Duria Latifah		P	Boyolali	Jawa Tengah
232	Haris Yaqi Maulana	L		Indramayu	Jawa Barat
233	Muhamad Subhan Alfarizi	L		Karawang	Jawa Barat
234	Adam Komardi	L		Pringsewu	Lampung
235	Fakhri Haninda	L		Pringsewu	Lampung
236	Agil Alamsyah	L		Subang	Jawa Barat
237	Khoirul Fikri	L		banyumas	Jawa Tengah
238	Pradhien Annisaa		P	Pemalang	Jawa Tengah
239	Noval Mochamad Faza	L		Tegal	Jawa Tengah
240	Muhammad Fahmi Mudrik	L		Wonosobo	Jawa Tengah
241	Achmad Subhi Amirul Hakim	L		Gunungkidul	D.I. Yogyakarta
242	Wafiudin Nurfaizi	L		Kota Tangerang Selatan	Banten
243	Ahmad Nur Syahida	L		Bantul	Yogyakarta
244	Kharisma Nur 'Aisyah		P	Kulon Progo	Yogyakarta
245	Nur Rachmad Sardiatmaja		L	Cirebon	Jawa Barat
246	Jihan Melania		P	Lampung Tengah	Lampung
247	Desi Romdon Barokah		P	Grobogan	Jawa Tengah

248	Wafda Ummu Syifa		P	Lampung Tengah	Lampung
249	Muhammad Iqbal Khoiri	L		Kebumen	Jawa Tengah
250	Diza Awalia Iqromah		P	Kebumen	Jawa Tengah
251	Yoga Putra Pradana	L		Tangerang	Banten
252	Alif Fadli Ambiya Asfar	L		Ketapang	Kalimantan Barat
253	Virliana Irmalia		P	banyumas	Jawa Tengah
254	Abdurrahman Wahid	L		Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
255	Ema Sopiani		P	Purworejo	Jawa Tengah
256	Adif Hikma Cahyani		P	Rokan Hilir	Riau
257	Faryat Budiman	L		Rokan Hilir	Riau
258	Denny Asmar Wahyudin	L		Tebo	Jambi
259	Maulana Fakhih Baihaqi	L		Kebumen	Jawa Tengah
260	Lukman Rahmat Aziz	L		Batam	Kepulauan Riau
261	Dhyka Ridho Firmansyah	L		Pacitan	Jawa Timur
262	Muhammad Fikri	L		Subang	Jawa Barat
263	Yuhanis Zakiyah		P	Brebes	Jawa Tengah
264	Naufal Hilmy El Labib	L		Manokwari	Papua Barat
265	Fauzan Amirul Ihsan	L		Manokwari	Papua Barat
266	Santo Pranoto	L		Banyumas	Jawa Tengah
267	Aulia Puspita Antarusmara		P	Sragen	Jawa Tengah
268	Firda Nur Annisa		P	Kebumen	Jawa Tengah
269	Evanthe Riana Putri		P	OKU Timur	Sumatera Selatan
270	Faras Intan Cahya Dina		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
271	Atraf Husein El Hakim	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
272	Salma Nur Ramadhani Zaidah		P	demak	Jawa Tengah
273	Bunga Kurnia Putri Arida		P	Kota Palopo	Sulawesi Selatan
274	Muh. Khaeril Falah	L		Pati	Jawa Tengah
275	Habil Abyad	L		Oku Timur	Sumatera Selatan
276	Dwi Nursafitri		P	OKU Timur	Sulawesi Selatan
277	Anggie Yuda Pratama	L		OKU Timur	Sulawesi Selatan
278	Nunik Alfiatul Arizki		P	Seluma	Bengkulu
279	Annisa Sophyanti		P	Oku Timur	Sumatera Selatan
280	Rosyida Indah Mawarni		P	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah
281	Siti Nurmalia		P	Sanggau	Kalimantan Barat
282	Linda Khofsatul Mariam		P	Oku Timur	Sumatera Selatan
283	Sekar Ayu Kautsarani		P	Boyolali	Jawa Tengah
284	Miftaqul Muqorrabin	L		Serang	Banten
285	Aziz Pangestu	L		Banyumas	Jawa Tengah
286	Abdurrahman Al-Ghofiqi	L		Indragiri Hilir	Riau
287	Ahmad Fauzan	L		Indra Giri Hilir	Kepualauan Riau
288	Nisa Sholihah Yusro		P	Cirebon	Jawa Barat
289	Lutfa Awlady		P	Brebes	Jawa Tengah
290	M Navi Muzaddy	L		Pekalongan	Jawa Tengah
291	Muhammad Arif Mu'tasimbillah	L		Ternate	Maluku Utara
292	Najra Udin		P	Rokan Hulu	Riau
293	Yuni Bariyah Darojatun		P	Bandung	Jawa Barat
294	Muhammad Kiki Fahri	L		Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
295	Baiq Amalia Arsyari Putri		P	Cirebon	Jawa Barat
296	Danil Nugraha	L		Indramayu	Jawa Barat
297	Lailatun Aniyah		P	Merauke	Papua

298	A Sri Wahyuningsih		P	Tegal	Jawa Tengah
299	Fadel Muhammad Riziq	L		Brebes	Jawa Tengah
300	Gita Azka Nabiila		P		DKI Jakarta
301	Muhammad Azka Asadu Robbie	L		Jakarta	DKI Jakarta
302	Iqbal Putra Darmansyah	L		Semarang	Jawa Tengah
303	Wahyu Hidayaturrohman	L		Kota Depok	Jawa Barat
304	Arini Saila Haq		P	Cirebon	Jawa Barat
305	Arif Rahman	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
306	Nur Widyastuti		P	Pangkal Pinang	Bangka Belitung
307	Rajamuli Amanda Putri		P	Indramayu	Jawa Barat
308	Muhammad Riza Dhiahul Haq	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
309	Ali Fauzi	L		Ketapang	Kalimantan Barat
310	Khairul Ikhsan Effendi	L		Sukoharjo	Jawa Tengah
311	Siti Nur Hidayati Budi Utami		P		
JUMLAH		136	175		

MTs TAHUN PELARAJAN 2014-2015					
NO	NAMA	JENIS KELAMIN		Kabupaten	Provinsi
		L	P		
1	Putri Niza Muzakiyah		P	Sleman	Yogyakarta
2	Muhammad Hamdani	L		Jembrana	Bali
3	Mochamad Hasanudin	L		Bekasi	Jawa Barat
4	Narendra Amar Dati	L		Bekasi	Jawa Barat
5	Adinda Dwi Puspitasari		P	Cilacap	Jawa Tengah
6	Qathrunnada Al Muhyi		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
7	Ayip Taqiyyudin	L		Jakarta Utara	DKI Jakarta
8	Mochammad Ghossan Al Fayyadh Utomo	L		Jakarta Utara	DKI Jakarta
9	Vicky Donny Akbar	L		Gunung Kidul	D.I. Yogyakarta
10	Dharmajati Firmansyah	L		Bekasi	Jawa Barat
11	Nur Afni Himmatul Ulya		P	Brebes	Jawa Tengah
12	Osa Arina Manasikana		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
13	Lubna Rahma Prabandana		P	Kota Serang	Banten
14	Frieza Aristilana		P	Kubu Raya	Kalimantan Barat
15	Milati Sibyan Alkarim		P	Purbalingga	Jawa Tengah
16	Jahdan Jayda Zain		P	Magelang	Jawa Tengah
17	Lilis Rahmaniar		P	Manokwari	Papua Barat
18	Muthi'yah Nur Hanifah		P	Manokwari	Papua Barat
19	Muhammad Zidni Husain	L		Sukamara	Kalimantan Tengah
20	Akmallulail	L		Indramayu	Jawa Barat
21	Baihaqi Zidan Alauddien	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
22	Muhammad Zaky Ridwan	L		Jakarta Timur	DKI Jakarta
23	Ziadaturrizqi		P	Wonosobo	Jawa Tengah
24	Raffles Hidayatulloh	L		Sleman	D.I. Yogyakarta
25	Bramantyo Jati	L		Serang	Banten
26	Miladianur		P	Pekalongan	Jawa Tengah
27	Muhammad Asy Syif Mubarok	L		Banyumas	Jawa Tengah
28	Muhammad Yusuf	L		Magelang	Jawa Tengah
29	Maulana Wisnu Patriatama	L		Magelang	Jawa Tengah
30	Eliza Febriyani		P	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah
31	Lum'atul Khoirotin Niha		P	Malang	Jawa Timur
32	Danial Fayyadl	L		Jepara	Jawa Tengah
33	Nila Hana Mutia putri		P	Jepara	Jawa Tengah
34	Rika Ayu Aldani		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
35	Rizki Adityanto	L		Wonogiri	Jawa Tengah
36	Jasmine Hasna Nafila Rahman		P	Bandung Kota	Jawa Barat
37	Robiatul Adawiyah		P	Indramayu	Jawa Barat
38	Syaeful Muslimin	L		Indramayu	Jawa Barat
39	Eva Nurhaeda		P	Purworejo	Jawa Tengah
40	Najma Putri Salsabila		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
41	Annisa Novelia Permatasi		P	Kota Madya	D.I. Yogyakarta
42	Alfina Ayu Saputri		P	Semarang	Jawa Tengah
43	Rachma Wulan Sari		P	Bekasi	Jawa Barat
44	Irfan Fadhil Hanan	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
45	Syukur Fadhil Musahidillah	L		Bangka	Bangka Belitung
46	Anggieta Larasati		P	Magelang	Jawa Tengah
47	Neilna Revda		P	Magelang	Jawa Tengah

48	Nurafi Muhammad Firdaus	L		Magelang	Jawa Tengah
49	Arisno Saputro	L		Klaten	Jawa Tengah
50	Ucik Septi Wulandari		P	Klaten	Jawa Tengah
51	Alfianida Nurunnaim		P	Temanggung	Jawa Tengah
52	Muhammad Mahadir Madani	L		Ternate	Maluku Utara
53	Idda Nuriya Rahma		P	Bogor	Jawa Barat
54	Afanin Kharisma Firda		P	Magelang	Jawa Tengah
55	Manggala Abdullah Thufail	L		Semarang	Jawa Tengah
56	Syifa Az-Zahra		P	Wonosobo	Jawa Tengah
57	Adam Muhamad Dhafa	L		Wonosobo	Jawa Tengah
58	Riswahyu Ardianto	L		Wonosobo	Jawa Tengah
59	Husain Abdul Majid	L		Semarang	Jawa Tengah
60	Iffa Humaidah		P	Tanggerang	Banten
61	Muhammad Nashih Allabib	L		Purworejo	Jawa Tengah
62	Muhamad Dava Maulana	L		Lebak	Banten
63	Annida Muthiah		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
64	Fatikha Nur Anis Saida		P	Rembang	Jawa Tengah
65	Muhammad ikhlas YuliYanto	L		Semarang	Jawa Tengah
66	Febrian Resta Adi Pratama	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
67	Muhammad Uwais Aqurnain	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
68	Rizki Nanda Ramadhani	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
69	Muhammad Abdul Fatah Al Hasyimi	L		Sukoharjo	Jawa Tengah
70	Dian Tiara Sari		P	Yogyakarta	Yogyakarta
71	Ayya Shofiya Allatify		P	Semarang	Jawa Tengah
72	Alif Rahman Wahid	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
73	Muhammad Rafie Apriyanto	L		Cirebon	Jawa Barat
74	Devi Nur Aqmarina		P	Balikpapan	Kalimantan Timur
75	Azzahra Zalfa Rahmazia		P	Sleman	Yogyakarta
76	Siti Aulia Martiyana		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
77	Ahmad Zakky Alfauzi	L		Pacitan	Jawa Timur
78	Mochamad Iqbal Rizqi	L		Jember	Jawa Timur
79	Ummu Salamah		P	Bekasi	Jawa Barat
80	Kurniawan Ramadani	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
81	Raden Roro Fani Nadhiroh		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
82	Wisnu Bintang Anggrianto	L		Sleman	D.I. Yogyakarta
83	Athalia Adzani Widyadhana		P	Wonosobo	Jawa Tengah
84	Maulid Riza Syafputra	L		Kota Madya Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
85	Intan Fatikah Sari		P	Boyolali	D.I. Yogyakarta
86	M. Isfar Diansyah	L		Pekalongan	Jawa Tengah
87	Nurul Syakinah		P	Selangor	Malaysia
88	Zahri Sofyan Aljibra	L		Klaten	Jawa Tengah
89	Ighfardi Yasir Maulana Muhammad	L		Klaten	Jawa Tengah
90	Baharudin Alvin Daroji	L		Klaten	Jawa Tengah
91	Dafa Azzahra Putra	L		Klaten	Jawa Tengah
92	Muhammad Arya Fathan Baihaqi	L		Klaten	Jawa Tengah
93	Mizan Maulana Mahmudi	L		Klaten	Jawa Tengah
94	Muhammad Aqshal Rifky Praditya	L		Klaten	Jawa Tengah
95	Dea Alifia Khairunnisa		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
96	Ismail Abrori	L		Kendal	Jawa Tengah
97	Aldino Tabah Fajar Firmanto	L		Magelang	Jawa Tengah

98	Achmad Fadhil Alalloh	L		Temangging	Jawa Tengah
99	Ahmad Reziq Vaihaq	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
100	Fitri Miratun Nisa		P	Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
101	Indana Yaqutazzahro'		P	Semarang	Jawa Tengah
102	Inna Nasikhatuz Zahro		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
103	Aura Virelinza		P	Semarang	Jawa Tengah
104	Aulia Akhsan Nurzaman	L		Jakarta Timur	DKI Jakarta
105	Rani Widya Puspita		P	Jakarta Timur	DKI Jakarta
106	Yasir Mubarok	L		Cirebon	Jawa Barat
107	Viki Ziadatussalma De Asna		P	Magelang	Jawa Tengah
108	Reky Yudianto	L		Tulang Bawang	Lampung
109	Barieq Farial Putra Arif	L		Balikpapan	Kalimantan Timur
110	Muhammad Wildan Alfarisi	L		Jakarta Timur	DKI Jakarta
111	Zuhdan Handri Wicaksono	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
112	Luluk Maknuna		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
113	Suci Indra Finata		P	Brebes	Jawa Tengah
114	Septiana Nurhikmah		P	Brebes	Jawa Tengah
115	Ima Nurlaili		P	Sarolangun	Jambi
116	Bagus Fatwa Fadhilah	L		Sleman	D.I. Yogyakarta
117	Hanifa Amelia Putri		P	Indragiri Hulu	Riau
118	Farehan Hasan Salim	L		Bekasi Kota	Jawa Barat
119	Sinta Surya Ningrum		P	Gunung Kidul	D.I. Yogyakarta
120	Nada Rohimna Mustofa		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
121	Fuad Hasan	L			DKI Jakarta
122	Kiki Sipa'ul Hafid	L		Mukomuko	Bengkulu
123	Siti Rodiyah		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
124	Muhammad Yanuar Rizaldi Budiansyah	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
125	Natasya Syifadela Ardafa		P	Banyumas	Jawa Tengah
126	Diki Maldini	L		Bandung	Jawa Barat
127	Gilang Satria Maulana Putra	L		Kubu Raya	Kalimantan Barat
128	Muhammad Alfian Nijatullah	L		Kubu Raya	Kalimantan Barat
129	Althof Ahludz Dzikri Hariyadiansah	L		BANTUL	DIY
130	Muhammad Awaludin Andreyan Syach	L			Jawa Tengah
131	Ananda Regita Mahardika	L		Wonosobo	Jawa Tengah
132	Lintang Fatma Kurnianingtyas		P	Jakarta Timur	DKI Jakarta
133	Muhammad Giebran Billah	L		Sukabumi	Jawa Barat
134	Intan Dita Angelina		P	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
135	Febri Anggito Damarjati	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
136	Ahmad Fathur Ziad	L		Sambas	Kalimantan Barat
137	Kimyak Asep Mochamad MakhzunJibril	L		Pontianak	Kalimantan Barat
138	Aida Marisa Boru Regar		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
139	Rifa Elyana Dewi		P	Magelang	Jawa Tengah
140	Safira Armita Azzahra		P	Wonosobo	Jawa Tengah
141	Muhammad Raihan Aqsa Ramdani	L		Klaten	Jawa Tengah
142	Rendi Setiawan	L		Pesisir Selatan	Sumatera Barat
143	Azza Arif Rahman	L		Batang	Jawa Tengah
144	Wachyu Saputra	L		Batang	Jawa Tengah
145	Mu'alif Rifa'i	L		Indragiri Hulu	Riau
146	Akmal	L		Ketapang	Kalimantan Barat
147	Dimas Setyo Pambudi	L		Banyumas	Jawa Tengah

148	Ahmad Zubaed Itqan M.Bey	L		Pemalang	Jawa Tengah
149	Ashiyam Dwi Nur Fajri	L		Merangin	Jambi
150	Febiana Indah Rosanti		P	Rembang	Jawa Tengah
151	Ghibran Tsamara Alvaridzy Ramadhan		P	Jakarta Pusat	DKI Jakarta
152	Muhammad Aqil Al Amin	L		Kota Bandar Lampung	Lampung
153	Fina Alfia Syarifah		P	Bekasi	Jawa Barat
154	Fitri Gita Gindanti		P	Landak	Kalimantan Barat
155	Da'imah Khoirunnisa'		P	Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
156	Yunita Catur Wulandari		P	Sukoharjo	Jawa Tengah
157	Salwa Alina Maulidiya		P	Semarang	Jawa Tengah
158	Rizal Arsyad Damarjati	L		Bogor	Jawa Barat
159	Adinda Fatimatuzzahro		P	Musi Banyuasin	Sumatera Selatan
160	Aisy Maziyah Najibah		P	Semarang	Jawa Tengah
161	Idham Nur Hidayah	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
162	Shinta Khairunnisa		P	Indramayu	Jawa Barat
163	Nabila Khansa Dinia		P	Temanggung	Jawa Tengah
164	Siti Wahfiatul Wafiroh		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
165	Nur Fitriyatun Zakiyah		P	Purbalingga	Jawa Tengah
166	Muhammad Solahuddin Al-Ayyubi	L		Indramayu	Jawa Barat
167	Syach Fiqri Willamarda Erico	L		Ngawi	Jawa Timur
168	Solaahuddin Al-Ayubie	L		Bandung	Jawa Barat
169	Muhammad Sidiq Baturrohmah	L		Cimahi	Jawa Barat
170	Cindyana Wahyu Aprilia		P	Gunung Kidul	D.I. Yogyakarta
171	Iguh Ramadhan Suman	L		Tangerang Selatan	Banten
172	Yayang Alistin Septyaningrum		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
173	Nabila Kartika Zahra		P	Jepara	Jawa Tengah
174	Fatima Ratnavika Ababila Rahman		P	Kendal	Jawa Tengah
175	Meliza Nurahman		P	Tangerang	Banten
176	Sabrinah Nurfalah Hasanah		P	Kota Tangerang	Banten
177	Septiana Faridatul Faizah		P	Tegal	Jawa Tengah
178	Azka Arwa Huwaida		P	Wonosobo	Jawa Tengah
179	Dika Aulia		P	OKU Timur	Sulawesi Selatan
180	Chafida Yusa Putra	L		Ogan Komering Ilir	Sulawesi Selatan
181	Ari Agustian	L		Batang	Jawa Tengah
182	Mochamad Rafi Farhan Zaky	L		Banyumas	Jawa Tengah
183	Muhammad Bakhin Bahij	L		Kota Pekalongan	Jawa Tengah
184	Mukhamad Sunanul Huda	L		Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah
185	Edwin Chandra Halim	L		Temanggung	Jawa Tengah
186	Insan Pawang Aji Haryanto	L		Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah
187	Panca Anas Afandi	L		Cilacap	Jawa Tengah
188	Diva Hasna Nailufa		P	Semarang	Jawa Tengah
189	Fajar Hidayat	L		Cilacap	Jawa Tengah
190	Ramadani Fikri Arifuzzaki	L		Magelang	Jawa Tengah
191	Rasyid Hadi Wijayanto	L		Bulungan	Kalimantan Utara
192	Mohammed Adha El Musyarraf	L		Cirebon	Jawa Barat
193	Muhammad Raihan	L		Magelang	Jawa Tengah
194	Ibnu Adjie Nugroho	L		Indramayu	Jawa Barat
195	Dina Alfiana Safitri		P	Batam	Kepulauan Riau
196	Nanang Aditya Saputra	L		Sleman	D.I. Yogyakarta
197	Salma Atiya		P	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta

198	Akira Diannova Subiyanto		P	Banjarnegara	Jawa Tengah
199	Ika Puja Ningrum		P	OKU TIMUR	Sumatera Selatan
200	Muhammad Chariri	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
201	Mazida Farhata Sania		P	Pekalongan	Jawa Tengah
202	Rahma Damayanti		P	Indragiri Hulu	Riau
203	Muhammad Raihan Dicka Pradita Putra	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
204	Muhammad Rosyid Busyairi	L		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
205	Rayhanni Kowijaya	L		Siak	Riau
206	Zizou Maulana Qodari	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
207	Muhammad Raihan	L		Tangerang	Banten
208	Alif Bachtiyar	L		Cirebon	Jawa Barat
209	Asa Naslata Ghildah		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
210	Galih Sukmawan	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
211	Dani Alfahlevi	L		Pekalongan	Jawa Tengah
212	Rahma Amalia Nisai		P	Semarang	Jawa Tengah
213	Haidar Lucky Adi Sukmanto	L		Magelang	Jawa Tengah
214	Miftachul Huda	L		Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah
215	Fitri Analestari		P	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
216	Muhammad Adisto Rosiansyah	L		Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah
217	Fajri Hamid	L		OKU Timur	Sumatera Selatan
218	Arina Rochmah Fadhila		P	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
219	Ida Royani		P	Tanjung Jabung Barat	Jambi
220	Mohamad Khoirul Amin	L		Tegal	Jawa Tengah
221	Mohamad Khoirul Anam	L		Tegal	Jawa Tengah
222	Ageng Wijaya Nur	L		Kota Bekasi	Jawa Barat
223	Anisa Zahra Salsabila		P	Purworejo	Jawa Tengah
224	Nanda Raihan	L		Banyumas	Jawa Tengah
225	Arif Setiawan	L		Sukoharjo	Jawa Tengah
226	Fara Choirunisa		P	Boyolali	Jawa Tengah
227	Farah Dwi Nur Hanifah		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
228	Joko Trianto	L		Gunung Kidul	D.I. Yogyakarta
229	Siti Nurul Fatimah		P	Magelang	Jawa Tengah
230	Lutfy Nuriyana		P	Dharmas Raya	Sumatera Barat
231	Muhammad Luthfi Hakim	L		Klaten	Jawa Tengah
232	Muhammad Rifki	L		Temanggung	Jawa Tengah
233	Ayyub Abdurrakhman	L		Magelang	Jawa Tengah
234	Rahma Nur Labah		P	Tegal	Jawa Tengah
235	Farikhatus Solikhah		P	Siak	Riau
236	Tri Widianto	L		Banjarnegara	Jawa Tengah
237	Dzaky Salsabila Wadarentha	L		Sleman	D.I. Yogyakarta
238	Ishlahiyatul Mufidah		P	Banyuwangi	Jawa Timur
239	Intan Safina		P	Bengkalis	Riau
240	Kemal Addien Auliapasya	L		Magelang	Jawa Tengah
241	Ima Imroatul Azizah		P	Subang	Jawa Barat
242	Ziyad Abdurrahman Ahmad	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
243	Syifa Maharani Priharvian		P	Klaten	Jawa Tengah
244	Regita Septiani Putri		P	Sleman	D.I. Yogyakarta
245	Wahyu Dwi Pujianto	L		Kota Pontianak	Kalimantan Barat
246	Angger Assyfana Fadhillah		P	Wonosoba	Jawa Tengah
247	Rachmi Turisna Idvia Mazaya		P	Bantul	D.I. Yogyakarta

248	Alya Hanna Shafira		P	Banyumas	Jawa Tengah
249	Muhammad Nadhif Fikri	L		Jember	Jawa Timur
250	Tegar Danuatmaja Darmawan	L		Bekasi	Jawa Barat
251	Hanif Ma'ruf Supardi	L		Pelalawan	Riau
252	Abdurrauf Muhyidin	L		Bintan	Kepulauan Riau
253	Sandi Solikhin	L		Tebo	Jambi
254	Maulanisa Arifa Elfaz		P	Kudus	Jawa Tengah
255	Sheilakana Andia Rahdyan Insan		P	Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
256	Lukman Hidayat Dwiharyono	L		Mukomuko	Bengkulu
257	M. Lutfi Alfarez	L		Batang Hari	Jambi
258	Putra Panglima Perkasa	L		Kota Tarakan	Kalimantan Utara
259	Melia Nissa Solihah		P	Boyolali	Jawa Tengah
260	Usman Al Fariz	L		Pekalongan	Jawa Tengah
261	Alghan Hamid	L		Tangerang Selatan	Banten
262	Zaki Qolbi Al Azizi	L		Banyumas	Jawa Tengah
263	Rahmilia Ardya Putri		P	Kampar	Riau
264	Syahrul Muhammad Yasir Aufa	L		Bogor	Jawa Barat
265	Haji Makki Madani Shofa	L		Temanggung	Lampung
266	Ahmad Khoirurrohman	L		Indra Giri Hilir	Riau
267	Muhammad Rojikin	L		Musi Rawas	Sumatera Selatan
268	Ahsanul Fata	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
269	Idzhar Laila Rahmadani		P	Banyumas	Jawa Tengah
270	Rizki Bhahari	L		Tanjung Jabung Timur	Jambi
271	Muhamad Yusuf Hasanudin	L		Cilacap	Jawa Tengah
272	Muhammad Lukman Hakim	L		Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
273	Khoirunnisa		P	Brebes	Jawa Tengah
274	Muhamad Dai Burhan	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
275	Muhammad Lutfi	L		Solok Selatan	Sumatera Selatan
276	Prahmadi	L		Solok Selatan	Sumatera Barat
277	Yuma Khairunnisa Ramaidha		P	BANTUL	DIY
278	Tsania Cuhandi		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
279	Fadhlan Rizqi salam	L		SLEMAN	DIY
280	Zaujah Ma'rifah		P	Indra Giri hilir	Riau
281	Muhamad Nafis Adam	L		Pekalongan	Jawa Tengah
282	Dwi Azka Izania putri		P	YOGYAKARTA	DIY
283	Ulung Nursa Indah		P	Pringsewu	Lampung
284	Muhammad Khafid	L		REJANG LEBONG	BENGKULU
285	Reihan Fachriza Majdi	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
286	Difla Maya Ilfana		P	TEMANGGUNG	Jawa Tengah
287	Riza Qonita Fiorentina		P	JAKARTA UTARA	DKI Jakarta
288	Rahmad Gunawan	L		ketapang	Kalimantan Barat
289	Aufa Shofiyulloh Al Aziz	L		Indramayu	Jawa Barat
290	Salsabila Sekar Tanjung		P	Bulungan	Kalimantan Timur
291	Tubagus Muhammad Rashif Siraj	L		Bogor	Jawa Barat
292	Reihan Rana Febriyanti Putri Lodaya		P	Indramayu	Jawa Barat
293	Najla Naqiyah Musyayyadah		P	Pekalongan	Jawa Tengah
294	Muhammad Faqih Ali Sudan	L		Bantul	D.I. Yogyakarta
295	Nicki Raziq Widian	L		Cilacap	Jawa Tengah
296	Faiz Abdillah Al-Falah	L		Cilacap	Jawa Tengah
297	Daffa Ramadhan Wardana	L		Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur

298	Anja Saputra Rahman	L		D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
299	Dewa Rakhmat Alam	L		Purworejo	Jawa Tengah
300	Shabrina Farahiyah Andika A.		P	Bekasi	Jawa Barat
301	Aldi Agung Kurniawan	L		Jakarta Selatan	DKI Jakarta
302	Shofwania Trihastuti		P	Jakarta	Jakarta Selatan
303	Nufikha Ina Lisanti		P	Bantul	D.I. Yogyakarta
JUMLAH		**170**	**133**		

YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

Pondok Pesantren Krapyak telah memasuki 4 periodesasi kepemimpinan (dari generasi awal hingga kini pada generasi cucu)

Duta Besar Arab Saudi berkunjung ke Pondok Pesantren Krapyak

Ustadzah Pondok Pesantren Krapyak

Masa Orientasi Santri Baru (MOS)

Kegiatan Apel Pagi di Madrasah

kajian Kitab Bandongan

Kajian Kitab Sorogan

Dhiba’an dan Barjanzi

Dhiba’an dan Barjanzi
dengan Masyarakat Umum

Pembagian Zakat dan Sembako kepada
Masyarakat

Kegiatan Mengaji yang disimak oleh Pembimbing

Santri Tahfidz bersama Ibu Zaky Rabbany Fatma Nabawea Hamidea

Kegiatan Akhirus Sanah

Pelantikan OSIS dan MPK

Qoshidah Santriwan dan Santriwati

Peneliti Bersama Santriwati dan Pembimbing
(setelah pelantikan OSIS dan MPK)

Salah satu santriwan dan santriwati yang berasal dari Papua

Pengambilan Ketring

Pos Penjaga'an Santri
(terlambat berada didalam pondok pesantren)

Pengembangan diri melalui Seni Bela Diri

Prestasi-prestasi yang diraih dalam MUFAKAT dan MQK

Peneliti Bersama Ibu Bintun Niswati, S,Ag
(waka kesiswaan)

Peneliti Bersama Ustadzah Neni Rosita
(pembimbing asrama putri)

Wawancara Peneliti Bersama TU dan Staf Sekretaris
Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Suprihatin, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir	: Merauke, 12 April 1992
Alamat Rumah	: Nggutibob Sermayam II Merauke
Nama Ayah	: Tukimin
Nama Ibu	: Ngatilah

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD	: SD Inpres Sermayam II Merauke	Lulus 2003
2. MTs	: MTs Annajah YAMRA Merauke	Lulus 2006
3. MA	: MA Annajah YAMRA Merauke	Lulus 2009
4. S1	: STAIS YAMRA Merauke	Lulus 2013

C. Riwayat Pekerjaan
1. Staf TU PONPES Annajah YAMRA Merauke (2009-2010)
2. Mengajar di MTs dan MA Annajah YAMRA Merauke (2011-213)
3. Staf Bendahara PONPES Annajah YAMRA Merauke (2012-213)

D. Pengalaman Organisasi
1. Bendahara Organisasi Annajah (OSAN)
2. Bendahara Dewan Kerja Pramuka (DKP) Annajah
3. Ketua IPPNU PC Merauke
4. Bendahara PMII PC Merauke
5. Bendahara SENAT STAIS YAMRA
6. Sekretaris IKMP Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

E. Karya Ilmiah
1. Artikel
   a. Optimis terhadap Implementasi Kurikulum 2013, Metro Riau 04 Jan 2014
   b. Resentralisasi Pendidikan Sebagai Solusi, Metro Riau 09 Jan 2014
2. Penelitian
   a. Peranan Guru Fiqih terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Siswa di MTs Annajah YAMRA Merauke (Skripsi 2013)
   b. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (Tesis/Proses).